

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG
PADA PT MEDISIA SAINSINDO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**EVAWATI
2011/1109093**

**PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

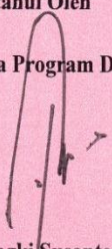
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PT.
MEDISIA SAINSINDO PADANG**

Nama : Evawati
NIM : 1109093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh

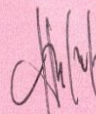
Ketua Program Diploma III


Perengki Susanto SE, M.Sc

NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh

Pembimbing


Mayar Afriventi, SE, M.Sc

NIP. 19840113 200912 2 005

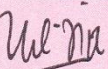
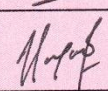
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA
PT. MEDISIA SAINSINDO PADANG**

Nama : Evawati
NIM : 1109093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	
2. Anggota	: Nelvirita, SE, M.Si. Ak	
3. Anggota	:Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evawati
Thn. Masuk/NIM : 2011/ 1109093
Tempat/Tgl. Lahir : Tapus Utara, 04 April 1993
Program Studi : Akuntansi Diploma III
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Berabab No. 8 Air Tawar Barat
Judul Tugas Akhir : Analisi Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT.
Medisia Sainsindo Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Evawati

NIM. 1109093

ABSTRAK

Evawati : Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. Medisia Sainsindo

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE. MSc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern piutang dengan konsep pengendalian intern piutang usaha. Piutang usaha merupakan urat nadi bagi suatu perusahaan, oleh karena itu, pengendalian intern terhadap piutang usaha merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Pengendalian intern bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan.

Bentuk penelitian yang dilakukan didalam penulisan Tugas Akhir ini adalah berupa observasi yang dilakukan oleh penulis pada PT. Medisia Sainsindo Padang. Observasi yaitu mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berbentuk deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu membandingkan data tersebut dengan teori yang ada sehingga diperoleh hasil.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern piutang usaha yang diterapkan oleh PT. Medisia Sainsindo Padang sudah berjalan cukup efektif dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan unsur-unsur dan komponen-komponen pengendalian intern.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Medisia Sainsindo Padang”. Penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mayar Afriyenti, SE. Msc selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Bapak H. Elfa Zahar sebagai direktur PT. Medisia Sainsindo Padang
5. Pegawai-pegawai PT. Medisia Sainsindo yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.
7. Teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Pengendalian Intern.....	7
1. Pengendalian Sistem	7
2. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	8
3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	11
4. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	13
5. Komponen Pengendalian Intern.....	15
 B. Piutang	23
1. Pengertian Piutang	23
2. Klasifikasi Piutang	24
3. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang.....	26
 C. Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha.....	28

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	35
B. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. Perkembangan Jumlah Penjualan dan Piutang

PT. Medisia Sainsindo Padang4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alir Penerimaan Kas Dari Piutang.....	27
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Medisia Sainsindo.....	38
Gambar 3. Bagan Alir Penerimaan Kas Dari Piutang Dan Penagihan Piutang.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Observasi
2. Laporan Keuangan Perusahaan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin pesat, dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan dan tumbuh dengan cepat. Hal ini berdampak terhadap persaingan yang ketat antar perusahaan. Menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen harus mengelola perusahaan dengan baik yang didukung oleh penetapan perencanaan, pengawasan, kebijakan, prosedur, pendelegasian dan wewenang.

Persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan untuk terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu strategi pemasaran yang dapat membantu untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Strategi yang digunakan perusahaan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan kredit tidak menghasilkan penerimaan kas secara langsung, tetapi akan menimbulkan piutang kepada konsumen atau yang sering disebut piutang usaha.

Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca. Menurut Soemarso (2004:338) “Piutang merupakan kebiasaan bagi

perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada pelanggan pada waktu melakukan penjualan”. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

Dalam piutang, tertanam sejumlah investasi sebagaimana investasi yang terjadi pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu, harus dilakukan analisis tentang pengadaan piutang terutama dalam pengelolaannya, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai piutang tersebut menjadi kas. Oleh karena itu, investasi yang terlalu besar dalam piutang dapat menimbulkan lambatnya perputaran modal kerja sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan.

Sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan kredit, sebaiknya diperhitungkan terlebih dahulu mengenai jumlah dana yang ingin diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan resiko yang timbul lainnya. Oleh karena itu, sistem pengendalian piutang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian yang efektif akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan barang atau jasa secara kredit. Dan sebaliknya, jika pengendalian piutang tidak berjalan dengan efektif yaitu lemahnya kebijakan pengumpulan dan prosedur penagihan piutang, maka akan menimbulkan resiko piutang tak tertagih. Untuk memperkecil resiko piutang tak tertagih perusahaan maka

diperlukan pengawasan, perencanaan dan sistem pengendalian yang lebih matang.

Sistem pengendalian internal diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan-kecurangan dan meminimalisir besarnya angka piutang tak tertagih yang akan berdampak pada laba perusahaan. Tujuan sistem pengendalian internal adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian piutang usaha merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan untuk menekan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang usaha, seperti terjadinya penekanan biaya penyisihan kerugian piutang, penagihan piutang (yang bermasalah) dan penghapusan piutang usaha.

PT Medisia Sainsindo Padang (MDS) merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan alat-alat kesehatan dan laboratorium. PT. Medisia Sainsindo Padang beralamat di Jalan S. Parman No. 206 Padang. Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan adalah penjualan secara tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit dilakukan Perusahaan untuk Instansi Pemerintah dan Swasta, sehingga Medisia Sainsindo memiliki piutang yang tergolong cukup besar.

Tabel 1

**Perkembangan jumlah penjualan dan piutang pada PT.
Medisia Sainsindo Padang tahun 2011-2013**

Keterangan	2011	2012	2013
Penjualan	Rp. 10.593.035.413	Rp. 10.459.403.945	Rp. 12.022.934.747
Piutang	Rp. 1.698.802.416	Rp. 3.062.561.171	Rp. 3.814.258.534

Sumber : PT. Medisia Sainsindo Padang

Dilihat dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 penjualan Rp. 10.593.035.413 dan piutang sebesar Rp. 1.698.802.416. Pada tahun 2012 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 133.631.468 tetapi piutang perusahaan meningkat sebesar Rp. 1.363.758.755. pada tahun 2013 terjadi peningkatan piutang sangat drastis sebesar Rp. 1.563.531.802 dan piutang juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 751.697.363.

Selain itu, dalam pelunasan piutang diatas, biasanya debitur melunasi piutangnya berdasarkan faktur penjualan. perusahaan telah memberikan jangka waktu pelunasan untuk instansi pemerintah dan swasta. Jangka waktu yang diberikan adalah 45 hari untuk instansi pemerintah dan 30 hari untuk swasta setelah tanggal faktur. Berdasarkan lamanya jangka waktu tersebut yang diberikan kepada debitur dapat menimbulkan lambatnya perputaran piutang dan akan terjadi penambahan penunggakan pembayaran dari debitur sehingga mempengaruhi terhadap aset perusahaan.

Penerimaan piutang dilakukan dengan cara Penagihan piutang, Penagihan merupakan wewenang dan tanggung jawab bagian marketing.

Bagian marketing yang terdiri dari 7 staf yang setiap staf akan bertanggungjawab atas beberapa instansi pemerintah dan swasta yang berbeda-beda yang ditentukan oleh perusahaan. Penagihan dilakukan berdasarkan faktur penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana sistem pengendalian yang di terapkan oleh PT Medisia Sainsindo Padang, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul tugas akhir yaitu **Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT Medisia Sainsindo Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu : Bagaimana sistem pengendalian intern piutang pada PT Medisia Sainsindo Padang

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern piutang pada PT Medisia Sainsindo Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yaitu :

1. Pihak Peneliti

- a. Penelitian merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di Universitas dan membandingkan dengan penerapan yang dilakukan oleh PT. Mediasi Sainsindo Padang.
 - b. Untuk mengetahui dan mengenal langsung dunia kerja secara nyata pada saat sekarang ini.
 - c. penelitian ini merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat memahami akuntansi keuangan khususnya pada materi tentang piutang dagang.
2. Bagi PT. Medisia Sainsindo Padang
Penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menerapkan pengakuan, pencatatan, penyajian dan sistem pengendalian piutang yang benar yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. Bagi Penelitian selanjutnya
Penelitian ini dapat sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai bahan acuan sebagai penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Medisia Sainsindo Padang berjalan sesuai dengan teori, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan komponen pengendalian intern, namun disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan komponen pengendalian intern yaitu :

1. Lingkungan pengendalian terhadap piutang usaha Medisia Sainsindo sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat salah satu adalah melakukan prekrutan karyawan, dan pemberian sistem kontrak yang sangat selektif.
2. Penentuan risiko terhadap piutang usaha Medisia Sainsindo Padang cukup baik dilihat dari pemberian tanggung jawab penuh, dan penagihan yang dilakukan tidak satu debitur saja, hal ini dapat menyebabkan penagihan yang dilakukan menjadi kurang maksimal.
3. Informasi dan komunikasi mengenai piutang usaha telah diterapkan cukup baik, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupun informasi dari karyawan kepada manajemen. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan dalam melakukan rapat yang melakukan secara rutin
4. Pengawasan dan pemantauan terhadap piutang usaha telah berjalan dengan baik, dilihat dari pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan maupun audir terhadap piutang yang dilakukan secara berkala.

5. Aktivitas pengendalian terhadap piutang usaha kurang baik yang disebabkan oleh : Masih banyak yang melakukan penggandaan tugas, aktivitas pendokumentasian yang belum efektif, dimana bukti penerimaan kas hanya terdiri satu rangkap saja, sementara bagian akuntansi juga memerlukan bukti tersebut, terkadang kas yang diterima tidak langsung ditransfer kebank. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya terjadinya kecurangan dan penyelewengan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran terhadap pengendalian intern piutang usaha pada PT. Medisia Sainsindo adalah Adanya pemisahan tugas yang tegas dan jelas serta menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut, untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan. Lebih memperlihatkan pendokumentasian karena masih banyak bukti-bukti yang menggunakan satu rangkap, sehingga bagian yang membutuhkan juga dapat mengarsip bukti tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin, Dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga
- Elder J. Randal, Mark S. Beasley, Alvin A.Arens. (2001). *Jasa Audit Assurance*. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, Walter, Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Jilid 1 Edisi 8*. Jakarta. Erlangga
- Kieso E. Donald, Dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Soemarso S.R. (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Dua. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Husein. (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta : Raja Grafindo Persada